

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia untuk bersaing dengan negara lain. Khususnya di revolusi 4.0 yang membutuhkan keterampilan terkait pemanfaatan teknologi, komunikasi, dan efisiensi dalam bekerja. Bangsa Indonesia harus mampu menghasilkan SDM yang unggul melalui generasi yang mampu bersaing di tingkat global. Upaya mempersiapkan SDM yang unggul harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan terencana dengan baik melalui pendidikan.

Jenis pendidikan yang dibutuhkan untuk kondisi sekarang adalah pendidikan yang dapat membekali peserta didik, melalui ketrampilan aplikatif yang dikemudian hari bisa dirasakan dalam lingkungan masyarakat. Salah satunya upayanya adalah membangun jiwa, karakter, perilaku, hingga tindakan anak bangsa dengan bekal pendidikan di berbagai institusi pendidikan, mulai dari pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi dituntut agar mampu mencetak lulusan yang intelektual serta memiliki kemampuan yang dapat dijadikan sebagai modal dalam mempersiapkan kerja (Irmayanti et al., 2020). Kuantitas alumni tidak bisa menjadi indikator sebuah universitas dalam menciptakan kesuksesan, tetapi kualitas alumninya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi mahasiswa

agar mampu bersaing di masa depan menjadi sangat penting. Dalam hal ini persiapan yang dilakukan tidak hanya *hard skill* tetapi juga *soft skill* yang mempengaruhi kinerja saat alumni memasuki dunia kerja (Pramudia et al., 2018).

Langkah yang dapat dilaksanakan oleh institusi pendidikan seperti perguruan tinggi adalah dengan cara memberikan bekal kepada mahasiswa melalui internalisasi nilai-nilai *hard skill dan soft skill*. *Soft skill* diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis (*hard skill*). *Soft skills* lebih mengutamakan kemampuan pribadi seseorang bersosialisasi, berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, mengelola diri sendiri dan orang lain serta bersikap optimis dalam semua bidang (Irmayanti et al., 2020).. *Soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual (Elfindri et al., 2011).

Soft skill adalah keterampilan di luar keterampilan teknis dan akademis, dan lebih mengutamakan keterampilan intra dan inter personal. Keterampilan intra personal mencakup kesadaran diri (kepercayaan diri, penilaian diri, sifat serta kesadaran emosi) dan keterampilan diri (peningkatan diri, pengendalian diri, manajemen sumber daya). Sedangkan keterampilan inter personal mencakup kesadaran sosial (kesadaran politik, memanfaatkan

keragaman, berorientasi pelayanan) dan keterampilan sosial (kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan lain-lain) (Sutanto, 2012).

Menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, perlu adanya strategi jitu yang harus diterapkan oleh sejumlah perguruan tinggi dalam menetasakan lulusannya, mulai dengan pembekalan materi maupun *skill* tertentu yang berkaitan dengan kesiapan kerja, untuk itu, selaku institusi pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya program studi Manajemen berusaha agar lulusannya memiliki daya saing nasional dan profesional yang berkepribadian Islam dengan wawasan global.

Program studi manajemen FEB UMS selalu berusaha memperbaiki kualitas lulusan agar mampu bersaing secara teoritis dan praktis. Program Studi Manajemen memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar berorganisasi, untuk membantu pengembangan dan memperkuat karakter agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, tanggung jawab, kemampuan bekerjasama, dan kepercayaan diri. Mahasiswa Program Studi Manajemen juga memiliki wadah sendiri dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Eksekutif Mahasiswa (HEMA Manajemen UMS), namun ada juga mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa lainnya yang berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Aktivitas berorganisasi ini merupakan modal pokok dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini keaktifan berorganisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman kerjasama, kepercayaan diri, bertanggung jawab,

sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, setelah lulus dari pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa.

Sebagai perbandingan, pembekalan kesiapan kerja juga diprogramkan oleh perguruan tinggi lain, seperti yang dikemukakan oleh Puspitarini & Permatasari bahwa Universitas Panca Marga, Probolinggo, Jawa Timur melakukan *level up* yakni memberi ruang bagi mahasiswa terlibat aktif dalam sejumlah organisasi kampus, meningkatkan ketrampilan *hard skill* dan *soft skill*, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kerja sementara atau magang (Puspitarini & Permatasari, 2020). Sementara Sulastiana & Sulistiobudi menyatakan bahwa Universitas Pajajaran Bandung dalam meningkatkan kesiapan kerja telah merancang program intervensi bagi para sarjana baru dengan program *initial training* yaitu pengembangan pengetahuan/wawasan tentang bidang pekerjaan yang tersedia, peningkatan pengetahuan akan tantangan kerja, membantu memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan serta mengenalkan profil diri terkait motivasi sosial yang mengarahkan perilaku kerja, peningkatan kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal sebagai kemampuan *soft skill* yang berfungsi sebagai modal kesiapan dalam bekerja (Sulastiana & Sulistiobudi, 2017)..

Berbagai kajian sebelumnya juga telah mengemukakan hasil bahwa *soft skill* dan keaktifan berorganisasi penting untuk mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Jasak, dkk., (2020) meneliti *The Role of Soft Skills on Work Readiness Among Students in University* menyimpulkan bahwa *soft skills*

berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan memberikan pembelajaran yang menekankan pada peningkatan *soft skill*. AlMamun (2012) menyatakan bahwa mahasiswa dengan *soft skill* seperti sikap positif, komunikasi yang efektif, keterampilan memecahkan masalah dan lain-lain memiliki peluang lebih baik untuk bertahan hidup di dunia korporat yang kritis dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang dalam keterampilan *soft skill*. Sementara Kurniawan, dkk., (2020) dalam kajiannya menyatakan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Irmayanti, dkk., (2020) menyimpulkan bahwa *soft skill* mempengaruhi hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “PENGARUH SOFT SKILL DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FEB UMS”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMS?

2. Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMS.
2. Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen FEB-UMS.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan bidang *soft skill*, keaktifan berorganisasi, kesiapan kerja dan keterkaitan antara ketiganya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam terkait dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh *soft skill* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja

mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan.